



ISSN 1412-7997

# AKADEMIKA

## Jurna Ilmiah Kependidikan

Alamat : IKIP PGI Wates Jl. KRT Kertodiningrat, No.5 Margosari  
Pengasih Kulon Progo, Yogyakarta, Telp (0274) 773283,  
www.ikip pgriwates.ac.id

### SURAT KETERANGAN

No: 004/akademika/IV//2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Redaksi AKADEMIKA (Jurnal Ilmiah Kependidikan), menyatakan bahwa naskah yang dikirimkan oleh :

N a m a : Dr. Ch. Evy Tri Widyahening, S.S., M.Hum

(Dosen FKIP-Universitas Slamet Riyadi Surakarta).

Judul : PENGGUNAAN TEKNIK *HERRINGBONE* DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA BAGI SISWA DI SDN 01 SURUH TASIKMADU  
KARANGANYAR.

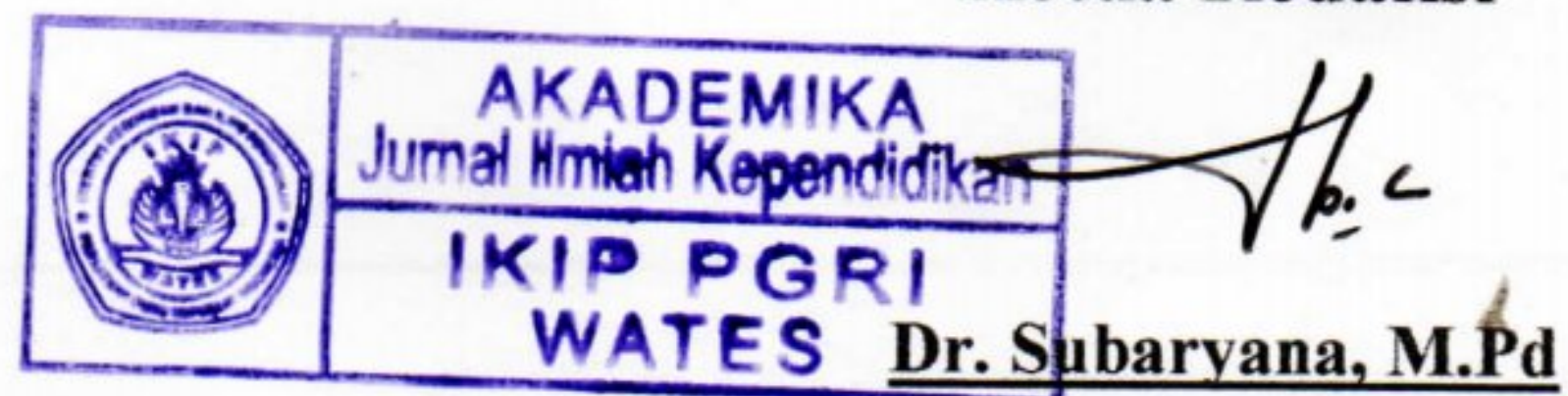
Berdasarkan hasil review, naskah dinyatakan **Memenuhi Syarat dan Diterima**, untuk diterbitkan di Jurnal Akademika Vol. 19, No.1 April 2020.

Kami akan mengirimkan *hardcopy* Edisi tersebut pada akhir bulan penerbitan. Artikel akan dimuat secara online di <http://ipwjurnalakademika.wordpress.com>.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulonprogo, 15 April 2020

**Ketua Redaksi**



NIP. 19620611 198703 1 001





YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA  
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : [info\\_fkip@unisri.ac.id](mailto:info_fkip@unisri.ac.id) Homepage : [www.unisri.ac.id](http://www.unisri.ac.id)  
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

## SURAT TUGAS

Nomor 812 /S5/AK/2020

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Dr. Ch. Evy Tri Widyahening, S.S., M.Hum.  
NIPY / NIDN : 0106.0229/ 0617047601  
Pangkat / Golongan : Penata / III-c  
Jabatan : Lektor  
Unit Kerja : Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNISRI  
Tugas : Menulis Artikel Jurnal Nasional dengan judul "Penggunaan Teknik Herringbone Dalam Pembelajaran Membaca".  
Waktu : Februari – April 2020  
Nama Jurnal : Akademika Jurnal Ilmiah Kependidikan  
ISSN:1412 - 7997; Volume 19, No. 1, April 2020

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai menyelesaikan tugas.

Surakarta, 24 Februari 2020

Dekan,

Dra. Sri Hartini, M.Pd.

NIPY 0185 0058

## PERNYATAAN

Tugas tersebut telah dilaksanakan dengan baik :

Dra. Sri Hartini, M.Pd



ISSN 1412-7997

# **AKADEMIKA**

## **Jurnal Ilmiah Kependidikan**

**Penggunaan Teknik Herringbone Dalam Pembelajaran Membaca  
(Ch. Evy Tri Widyahening)**

**Hubungan Antara Kemandirian dan Disiplin Belajar Dengan Karakter Mahasiswa  
(Yuliatun)**

**Penggunaan Metode Struktural Analisis Sintesis Pada Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar  
(Rahardiyono, Yugara Pamekas)**

**Efektifitas Penggunaan Modul Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik  
(Atika Dwi Evitasari)**

**Hubungan Persepsi Komunikasi Interpersonal Guru dan Minat Belajar Dengan Motivasi Belajar  
(Geyol Sugiyanta, Ayu Fatmawati)**

**Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar  
(Siwi Utaminingtyas, Melliana Isnawati)**

**Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah  
(Eni Wulandari, Yulia Palupi)**

**Analisis Sistem Pendidikan Jaman Sriwijaya-Majapahit dan Modern Dengan Peradaban Indonesia  
(Anggar Kaswati, Nendri Hapsari, Nurrahmi, Jian Anisa Amalina)**

**Pengaruh Profesionalisme Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar  
(Puji Muktianingsih, Subaryana)**

**Pengaruh Diponegoro dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Masyarakat Jawa 1825-1830  
(Nur Laeli Zahro, Mardikun)**

**Penerapan Rational-Emotive Therapy Dalam Pengubahan Karakter  
(Kris Bawa Riyanta)**

**Menjaga Kesehatan Mental di Tengah Pandemi COVID-19  
(Endah Rahmawati)**

**Pentingnya Pendidikan Seks Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Seks Menyimpang Anak SD  
(Nanik Suprihyatin)**

**Pusat Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat  
IKIP PGRI Wates**

Volume. 19, No. 1, April 2020



ISSN 1412-7997

# AKADEMIKA

Jurnal Ilmiah Kependidikan

Penanggung Jawab  
Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat  
IKIP PGRI Wates  
Dr. Lue Sudiyono, MM

Ketua Redaksi  
Dr. Subaryana, M.Pd.

Redaksi Pelaksana  
Dr. Tri Widiarto, M Pd. (UKSW Salatiga)  
Dr. M. Jumarin, M.Pd. (IKIP PGRI Wates)  
Dr. Andreas Kosasih, M.Pd. (STIKIP Widya Mandala Madiun)  
Dr. Agus Munadlir, M Pd. (IKIP PGRI Wates)

Konsultan Ahli:  
Dr. Drs. Yohanes B. Jurahman, M.Pd. (IKIP PGRI Wates)  
Prof. Dr. Retno Winami, M.Pd. (Universitas Sebelas Maret Surakarta)  
Dr. Suwarjo, M.Si. (Universitas Negeri Yogyakarta)  
Dr. V. Teguh Suharto, M.Pd. (IKIP PGRI Madiun)

Administrasi/Publikasi  
Wahyu Pambudi, M. Pd. dan Tri Hartono, S.Pd.

Alamat Redaksi:  
IKIP PGRI Wates, Jln. Kertodiningrat No. 5 Pengasih, Kulonprogo, Yogyakarta  
telp. (0274) 773283 Fax.(0274) 773282 Web.[www.ikipgriwates.ac.id](http://www.ikipgriwates.ac.id)  
Volume. 19, No. 1, April 2020



# AKADEMIKA

Jurnal Ilmiah Kependidikan

- PENGGUNAAN TEKNIK *HERRINGBONE* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAGI SISWA  
DI SDN 01 SURUH TASIKMADU KARANGANYAR  
Dr. Ch. Evy Tri Widyahening, S.S., M.Hum ..... 1-8
- HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN KARAKTER  
MAHASISWA PGSD IKIP PGRI WATES TAHUN 2019/2020  
Yuliatun ..... 9-20
- PENGGUNAAN METODE STRUKTURAL ANALISIS SINTESIS (SAS) PADA MENULIS PERMULAAN  
SISWA SEKOLAH DASAR  
Rahardiyono, M.Pd., Yugara Pamekas, M.Pd. .... 21-32
- EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODUL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPA  
Atika Dwi Evtasari ..... 33-38
- HUBUNGAN PERSEPSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN MINAT BELAJAR DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD SEGUGUS II KECAMATAN TEMON  
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019  
Geyol Sugiyanta, Ayu Fatmawati ..... 39-46
- PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL  
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR  
MUHAMMADIYAH MUTIHAN WATES TAHUN PELAJARAN 2019/2020  
Siwi Utaminingtyas, M.Pd., Melliana Isnawati ..... 47-54
- PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI  
SATUAN WAKTU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM BASIC  
LEARNING*) SISWA KELAS III SD ISLAM TERAPAN BUDI MULYO SENTOLO TAHUN AJARAN  
2019/2020  
Eni Wulandari, Yulia Palupi ..... 55-64
- ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN PADA JAMAN KERAJAAN SRIWIJAYA-MAJAPAHIT DAN JAMAN  
MODERN DALAM KAITANNYA DENGAN PERADABAN BANGSA INDONESIA  
Dra. Anggar Kaswati, M.Hum, Nendri Hapsari, Nurrahmi, Jian Anisa Amalina ..... 65-78
- PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI SMA N 1 GALUR TAHUN AJARAN  
2019/2020  
Puji Muktianingsih, Subaryana ..... 79-88
- PERANG DIPONEGORO DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT JAWA  
1825-1830  
Nur Laeli Zahro, Drs. Mardikun, M.Pd. .... 89-94



PENERAPAN RATIONAL-EMOTIVE THERAPY DALAM PENGUBAHAN KARAKTER Drs. Kris Bawa Riyanta, S.Pd. ....	95-102
MENJAGA KESEHATAN MENTAL DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Endah Rahmawati, M.Pd. ....	103-108
PENTINGNYA PENDIDIKAN SEKS DALAM UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU SEKS MENYIMPANG ANAK SEKOLAH DASAR Dra. Nanik Suprihyatin, M.Pd. ....	109-112

**Pusat Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat  
IKIP PGRI Wates**

Volume. 19, No. 1, April 2020



## ***Editorial***

Ketika sebuah karya telah lahir, maka karya itu bukan lagi milik pengarang, akan tetapi menjadi milik masyarakat pembaca. Setiap pembaca memiliki kemerdekaan untuk mengapresiasi karya itu.

Pada edisi kali ini **Jurnal Ilmiah AKADEMIKA Edisi Volume. 19, No. 1, April 2020** menyajikan beragam karya ilmiah, baik penelitian maupun artikel hasil pemikiran ilmiah secara kritis. Dari laporan hasil Penelitian ke-SD-an, Sekolah Menengah Atas, pemikiran tentang psikologi pendidikan, pendidikan karakter, perkembangan pembelajaran, dan kesejarahan tersaji dalam edisi kali ini.

Kiranya upaya yang telah dirintis dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berguna bagi kemaslahatan umat manusia.

***Redaksi***



# PENGGUNAAN TEKNIK *HERRINGBONE* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAGI SISWA DI SDN 01 SURUH TASIKMADU KARANGANYAR

Dr. Ch. Evy Tri Widyahening, S.S., M.Hum

(Dosen FKIP-Universitas Slamet Riyadi Surakarta)

e-mail: [christiana.widyahening@gmail.com](mailto:christiana.widyahening@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to describe the use of the Herringbone technique in teaching and learning reading at SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar. This study used descriptive qualitative research methods which recorded all aspects of teaching and learning activities using Herringbone techniques. During the teaching and learning process students were comfortable in the classroom and were very happy to follow the teaching and learning process using this Herringbone technique. The results of the study showed that there were several advantages of using this Herringbone technique in the teaching and learning process of reading at SDN 01 Suruh Tasikmadu, especially in reading narrative texts, namely 1) Herringbone technique could help students to think quickly, accurately, and creatively, 2) Herringbone technique is a fun learning technique when applied in the teaching and learning process of reading, 3) students at SDN 01 Suruh was motivated to study hard and did assignments using the Herringbone technique, 4) the time spent in teaching and learning using the Herringbone technique was more efficient and on time, 5) Herringbone techniques created a fun atmosphere during the teaching and learning process, 6) students were active to discuss the results of their work in class with their colleagues after completing their assignments, 7) Herringbone techniques could help them to find main ideas from narrative texts with ease and fun, 8) in the application of the Herringbone technique in the teaching and learning process of reading in class, the teacher was very understanding and mastered about how to use this technique and made students quickly understand it, and 9) using the Herringbone technique, the teacher could improve students' reading skills and encourage them to take an active role in responding to questions given by the teacher in the teaching and learning process in class.*

**Key Words:** Reading, Herringbone Technique, Descriptive Qualitative.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia di muka bumi ini untuk berinteraksi secara sosial dalam aktivitas sehari-hari. Bahasa yang dimaksud disini adalah sekumpulan unit bunyi, kata, dan elemen-elemen pendukung bahasa lainnya yang terstruktur dan sistematis serta digunakan oleh manusia untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Seperti yang dikemukakan oleh Manser (1991) bahwa *language is system of sounds, words, etc used by human to communicate thoughts and feelings*. Sebagai alat komunikasi yang utama, bahasa menduduki tingkat utama untuk dipelajari oleh manusia. Pembelajaran bahasa sudah diawali sejak manusia lahir ke dunia dengan mempelajari bahasa ibunya yang dibentuk dalam komunitasnya atau keluarganya secara informal. Selanjutnya, mereka mempelajari bahasa secara formal di dunia pendidikan dari tingkat pendidikan dasar sampai tingkat pendidikan tinggi.

Pembelajaran bahasa secara formal meliputi empat ketrampilan berbahasa yaitu berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Empat ketrampilan berbahasa tersebut juga

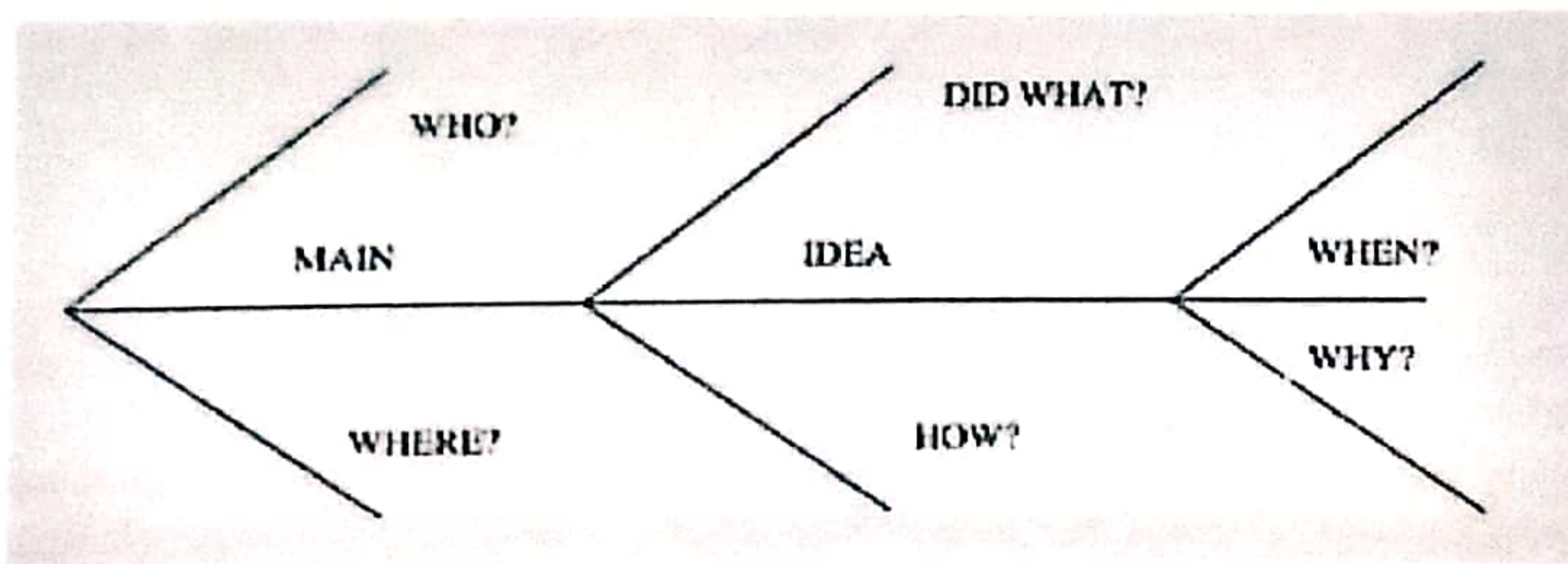


*reading*. Keempat strategi tersebut dapat dipilih oleh guru dan disesuaikan dengan karakteristik siswa yang ada di kelasnya. Proses belajar mengajar membaca tidak hanya ditunjang oleh strategi membaca yang sesuai dengan karakteristik siswa dan media pembelajaran yang menarik namun juga didukung oleh teknik pembelajaran yang sesuai pula dengan karakteristik siswa, salah satunya adalah penggunaan teknik *Herringbone* dalam proses belajar mengajar membaca di SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar.

### TEKNIK *HERRINGBONE*

Teknik *Herringbone* sebenarnya bukan merupakan teknik yang baru. Teknik *herringbone* merupakan Teknik *herringbone* adalah teknik yang mana siswanya harus menjawab pertanyaan seperti: Siapa, Apa, Kapan, Mengapa, Dimana, dan Bagaimana. Atau dalam bahasa Inggris adalah pertanyaan yang dikenal dengan *WH Questions* (*Who, What, When, Why, Where, dan How*) pada sebuah fitur grafis seperti kerangka ikan. Teknik *Herringbone* dirancang untuk membantu siswa dalam mengorganisasikan informasi penting dalam sebuah teks dan di tujukan pada siswa yang memiliki hambatan dalam proses belajar mengajar membaca sehingga teknik ini dapat mempermudah mereka dalam memahami teks bacaan. Young dan Hadaway (2006) yang menyatakan bahwa teknik *herringbone* merupakan *a technique that helps students to develop comprehension of the main idea by asking Who, What, When, Where, Why and How on visual diagram of fish skeleton*. Pendapat diatas diperkuat oleh Deegan (2006) yang menyebut bahwa *the herringbone technique develops comprehension of the main idea by plotting the who, what, when, where, how, and why questions on a visual diagram of a fish skeleton. Using the answers to the why questions, the student writes the main idea across the backbone of the fish diagram*. Jadi, teknik *herringbone* sangat sesuai diterapkan dalam proses belajar mengajar membaca serta sangat mempermudah siswa untuk memahami teks bacaan dengan bantuan diagram punggung ikan atau *backbone of the fish diagram*. Selanjutnya, Choe (2004) menyebutkan bahwa teknik *herringbone* *develop by it is named because resemble a fish skeleton that useful for analyzing a single idea. It contains six questions that help students to organize the details of the text*. Melalui teknik *herringbone* ini guru membimbing siswa untuk menangkap gagasan utama dari sebuah teks bacaan. Siswa menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam diagram tulang ikan. Borton dan Sawyer (dalam Young dan Hadaway, 2006) menyebutkan bahwa *visual structures are powerful tools for comprehension instruction because they offer concrete, memorable representations of abstract thinking process*.

### Diagram Teknik *Herringbone*



Gambar 1. Diagram teknik *Herringbone* untuk pembelajaran membaca (Deegan J, 2006)



Teknik *Herringbone* ini sangat sesuai diterapkan dalam proses belajar mengajar membaca khususnya membaca teks ekspositori dan teks naratif. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Bouchard (dalam Deegan, 2006) yang menyebutkan bahwa *this technique is particularly well suited for expository text but can also be used with narrative text. This technique is made to improve students' reading comprehension by organizing important information in a text.*

Deegan (2006) menyebutkan tentang prosedur dari teknik *Herringbone* dalam proses belajar mengajar membaca yaitu 1) siswa bekerja secara berpasangan, 2) guru memilih teks naratif, 3) guru membangun diagram visual *Herringbone*, 3) guru memberitahu siswa untuk mencatat jawaban pertanyaan pada diagram tersebut. Siswa akan mencari jawaban untuk a) siapa yang penulis bicarakan?, b) apa yang para tokoh cerita lakukan?, c) kapan para tokoh melakukannya?, d) dimana para tokoh melakukannya?, e) bagaimana para tokoh melakukannya?, f) mengapa para tokoh melakukannya? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, para siswa membaca teks narasi tersebut dan mencatat jawabannya pada diagram yang telah dibuat. Guru menunjukkan kepada siswa bagaimana masing-masing jawaban tersebut cocok dengan bagan yang ada di gagasan utama kalimat. Para siswa menulis gagasan utama menggunakan informasi yang diperoleh dari diagram *Herringbone*.

### **PEMBELAJARAN MEMBACA BAGI SISWA DI SDN 01 SURUH TASIKMADU DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *HERRINGBONE***

Proses belajar mengajar tidak bergantung pada penerapan satu atau dua teknik yang ideal. Cole dan Chan (1991) menyebutkan bahwa *teaching is a complex phenomenon that takes into account a wide range of personal characteristics. Professional skills and specialized bases of knowledge.* Intinya adalah mengajar adalah fenomena kompleks yang memperhitungkan berbagai karakteristik pribadi siswa, keahlian profesional dan basis pengetahuan khusus. Untuk mengajar siswa, seorang guru harus mengetahui dan memahami karakteristik siswa-siswanya, memiliki ketrampilan mengajar dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan tepat.

Kegiatan membaca di kelas menjadi bagian dalam proses belajar mengajar. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting bagi para siswa sehingga hal tersebut menjadi salah satu tugas guru untuk memotivasi siswa agar memiliki minat untuk membaca. Walaupun para siswa sudah mampu membaca, namun tidak semua siswa memiliki minat membaca yang tinggi. Padahal, dengan kegiatan membaca mereka tidak hanya memperoleh hiburan tapi juga akan memperoleh wawasan dan pengetahuan luas yang dapat menunjang pendidikan mereka. Membaca memiliki kaitan erat dengan minat baca. Menurut Liliawati (dalam modul memberdayakan budaya literasi berbasis digital, 2019) minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Jadi, minat baca melibatkan perasaan senang seseorang terhadap buku-buku bacaan dan dengan antusias melakukan kegiatan membaca. Untuk itu peran guru sangat penting dan sentral dalam memotivasi siswa untuk memiliki minat baca. Selain itu, guru juga harus menggunakan teknik pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswanya sehingga tujuan dari pembelajaran membaca tersebut dapat tercapai.



Penggunaan teknik *Herringbone* di SDN 01 Suruh Tasikmadu menjadi salah satu alternatif teknik pembelajaran yang diterapkan di kelas. Teknik ini sesuai dengan karakteristik siswa dan mudah untuk diterapkan karena ditunjukkan dengan sebuah diagram sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti tahapannya. Borton dan Sawyer (dalam Young dan Hadaway, 2005) menyebutkan bahwa *visual structures are powerful tools for comprehension instruction because they offer concrete, memorable representations of abstract thinking process*. Ketika siswa membaca teks bacaan, mereka juga harus mencari jawaban melalui pertanyaan-pertanyaan (Apa, Siapa, Dimana, Mengapa, Kapan, dan Bagaimana) yang tertera di dalam diagram *Herringbone* sehingga secara visual mereka lebih tertarik untuk mengerjakan dan mudah di dalam memahami pertanyaan serta mencari jawabannya.

Di dalam penggunaan teknik *Herringbone* ini, guru menitikberatkan pada beberapa hal yaitu 1) fokus dalam mencari makna, 2) fase instruksional yang dilakukan selama dan setelah membaca, 3) Mode respons yang ditekankan yaitu respons tertulis dan diskusi lisan, 4). strategi yang ditekankan adalah elaborasi, 5) ketrampilan yang ditekankan adalah pemahaman literal, 6) sumber informasi adalah berbasis teks, 7) jenis instruksi adalah secara implisit, dan 8) jenis pemrosesan kognitif adalah simultan, tetapi ditulis dengan cara visual.

Di dalam penerapannya, guru menggunakan tahapan yang ditawarkan oleh Deegan. Teknik ini juga dapat dimodifikasi yaitu penerapan *herringbone* dapat diubah dari menemukan fakta terlebih dahulu hingga menuliskan ide utama dan kemudian mencari fakta yang mendukung ide utama.

Dengan menggunakan teknik *Herringbone* ini, para siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar membaca dan teknik ini juga berhasil menstimulasi mereka untuk meningkatkan cara pikir mereka melalui pertanyaan 'Apa, Siapa, Dimana, Kapan, Mengapa dan Bagaimana' yang tertera dalam Diagram *Herringbone*. Sebagian besar siswa mampu mensintesis semua informasi dari teks naratif yang diberikan oleh guru yang berjudul 'Suwidak Loro' dan 'Putri Mandalika' karya Murti Bunanta. Sesudah memperoleh semua informasi yang diperlukan, mereka kemudian menuliskannya dalam bentuk kalimat dan mencari gagasan pokoknya terlebih dahulu. Jadi, di dalam membaca pemahaman ini para siswa harus memulihkan makna penulis untuk mendapatkan beberapa informasi dengan pengetahuan sebelumnya yang telah mereka peroleh untuk membangun makna. Hal tersebut senada dengan pendapat Adams (dalam Howel, 1993) bahwa *reading comprehension is an interactive process through which the reader uses code, context analysis, prior knowledge, vocabulary and language, along with executive - control strategies, to understand the text*. Dalam hal ini, untuk mendapatkan beberapa informasi dari teks dan untuk memahaminya maka para siswa harus memberdayakan kepekaan mereka terhadap isi teks melalui pertanyaan yang dimulai dengan 'Apa, Siapa, Dimana, Kapan, Mengapa dan Bagaimana' karena itu adalah tujuan utama dari teknik *Herringbone*.

Selama proses belajar mengajar membaca, pada awalnya para siswa bingung tentang bagaimana cara menggunakan teknik *Herringbone* karena penggunaan teknik ini merupakan yang pertama kalinya bagi mereka. Akhirnya, guru menjelaskan bagaimana menggunakan teknik *Herringbone* ini dengan jelas. Terkadang ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik *Herringbone* ini di pembelajaran



membaca namun guru senantiasa membimbing mereka dengan sabar. Guru sebelumnya memberikan materi pembelajaran dan selanjutnya memberikan teks naratif berjudul 'Suwidak Loro' dan 'Putri Mandalika' karya Murti Bunanta pada para siswa. Teks Naratif adalah teks fiksi yang bertujuan untuk menghibur para pembaca dalam bentuk legenda, mitos, dongeng, sains fiksi, novel roman, dan sejarah fiksi. Seperti yang dikemukakan oleh Andersons (2002) bahwa *a narrative text is a text that tells a story and, in doing so, entertains the audience*. Lalu guru memberikan tugas pada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan teknik *Herringbone*. Teknik *Herringbone* mampu menciptakan atmosfer yang bagus di kelas. Para siswa bersemangat dan termotivasi untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan teknik ini. Selain itu, mereka menjadi lebih mudah untuk menemukan gagasan pokok dari teks naratif dengan menggunakan teknik *Herringbone*. Para siswa menggambar diagram *Herringbone* sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru terlebih dahulu. Hal tersebut membuat mereka tidak merasa bosan, justru merasa bersemangat karena guru juga memperbolehkan mereka untuk mewarnai diagram tersebut apabila sudah selesai mengerjakan tugas menjawab pertanyaan. Sangat penting bagi guru untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan teknik *Herringbone* ini. Kendala-kendala dan kemajuannya perlu dicatat oleh guru dan apabila ada kendala yang dihadapi oleh sebagian besar siswa maka guru perlu merenungkan kembali teknik yang sesuai dengan karakteristik siswa-siswanya. Dalam hal ini, penggunaan teknik *Herringbone* dalam proses belajar mengajar membaca di SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar ini dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar siswa (75%) dapat menemukan fakta dan menempatkannya di dalam diagram, membangun ide utama dari fakta, dan lebih aktif dalam diskusi kelompok setelah menggunakan diagram *Herringbone*. Selain itu, motivasi sebagian besar siswa (90%) meningkat, keingintahuannya pun semakin besar, dan terciptanya atmosfer yang baik dalam proses belajar mengajar membaca dengan menggunakan teknik *Herringbone* ini.

## KESIMPULAN

Di dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode, strategi, model ataupun teknik pembelajaran harus menyesuaikan pada karakteristik para siswanya. Seperti halnya teknik *Herringbone* yang diterapkan dalam proses belajar mengajar membaca di SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar juga sudah disesuaikan dengan karakteristik siswanya sehingga siswa tidak merasa berat dan kesulitan pada saat menggunakannya untuk menyelesaikan tugas. Ada beberapa keuntungan yang didapat dari penggunaan teknik *Herringbone* ini dalam proses belajar mengajar membaca di SDN 01 Suruh Tasikmadu ini khususnya dalam membaca teks naratif, yaitu 1) teknik *Herringbone* membantu siswa untuk berpikir cepat, akurat, dan kreatif, 2) teknik *Herringbone* sangat menyenangkan saat diterapkan dalam proses belajar mengajar membaca, 3) para siswa termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas dengan menggunakan teknik *Herringbone*, 4) waktu yang digunakan pun lebih bermanfaat dan tepat waktu, 5) teknik *Herringbone* dapat menciptakan kondisi kelas menjadi menyenangkan selama proses belajar mengajar berlangsung, 6) para siswa aktif untuk berdiskusi dengan teman sejawatnya saat telah menyelesaikan tugasnya, dan 7) teknik *Herringbone* membantu mereka mencari gagasan pokok teks naratif dengan mudah dan menyenangkan. Selain itu, di dalam penerapan teknik *Herringbone* dalam proses belajar mengajar membaca di kelas guru sangat memahami dan menguasai tentang



bagaimana cara menggunakan teknik ini dan membuat para siswa dengan cepat memahaminya. Dengan menggunakan teknik ini pula, guru dapat meningkatkan ketrampilan membaca siswa dan membangkitkan keberanian mereka untuk ikut serta aktif dalam merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aebersold, Jo Ann dan Mary Lee Field. 1997. *From Reader to Reading Teacher*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Anderson, M dan Kathy Anderson. 2002. *Text Types in English 3*. Australia: MacMillan Education Australia.
- Choe. 2004. *For PD' s Reading Strategy of the Month: Herringbone Pattern*. Diunduh dari <http://forpd.ucf.edu/strategiest/stratHerring.html>.
- Cole dan Chan. 1994. *Teaching Principles and Practice*. Australia: Prentice Hall.
- Davies, Florence. 1995. *Introducing Reading*. London: Penguin Group.
- Deegan, J. 2006. *Herringbone Technique*. 'Translation Journal'. Volume A, No. 1. Diunduh dari <http://www.teacherweb.com/HerringboneTechnique.doc>
- Grellet, Francois. 1981. *Developing Reading Skills*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harmer, Jeremy. 2004. *How to teach English: an Introduction to the Practice of English Language Teaching*. Kuala Lumpur: Longman.
- Howel, Kenneth W, et al. 1993. *Curriculum-Based Evaluation Teaching and Decision Making*. California: Brooks or Cole Publishing Company.
- Manser, Martin H. 1995. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Saddhono, Kundaru dan Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Spratt; Pulverness; dan Melanie Williams. 2005. *The TKT Teaching Knowledge Test Course*. Cambridge: Cambridge University Press.
- TIM PKM UNISRI. 2019. *Modul Memberdayakan Budaya Literasi Berbasis Digital*. Surakarta: CV. DioMedia.
- Young, A. Terrel dan L. Nancy Hadaway. 2006. *Supporting the Literacy Development of English Learners*. Chicago: The International Reading Association Inc.